

RINGKASAN

Evaluasi Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit di Bagian Pendaftaran Rawat Jalan RSPAD Gatot Soebroto Menggunakan *PIECES*, Nanda Sekar Gading, NIM G41212282, Tahun 2024, Program Studi Manajemen Informasi Kesehatan, Politeknik Negeri Jember, Andri Permana Wicaksono, S.ST., M.T (Pembimbing).

Rumah Sakit Pusat Angkatan Darat Gatot Soebroto merupakan salah satu rumah sakit tingkat satu dan menjadi rujukan tertinggi di jajaran TNI yang memberikan perawatan kesehatan untuk prajurit TNI AD, Pegawai Negeri Sipil, serta masyarakat umum. RS Kepresidenan Gatot Soebroto sudah terakreditasi JCI (*Joint Commission International*) dan KARS Paripurna. RSPAD telah menerapkan SIMRS sejak lama, isi fitur yang ada didalamnya meliputi bagian pendaftaran pasien rawat jalan, rawat inap, igd, bagian pengkodean, bagian pelaporan, bagian filling dan bagian peminjaman rekam medis. Sejak diterapkannya SIMRS versi baru atau SIMRS Sismedika yaang digunakan selama 2 tahun masih terdapat kendala pada penggunaanya, sehingga perlu dilakukan evaluasi sistem informasi manajemen rumah sakit.

Penelitian ini bertujuan mengevaluasi Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit Sismedika dengan menggunakan Metode *PIECES* (*Performance, Information, Economic, Control, Efficiency dan Service*). Metode yang terdiri dari 6 variabel dan didalamnya memiliki banyak indikator untuk evaluasi. Jenis penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif kualitatif. Data penelitian pada laporan pkl diperoleh dari wawancara bersama dengan petugas bagian pendaftaran rawat jalan sebanyak (tiga) 3 orang, petugas bagian pengolahan data sebanyak (dua) 2 orang, petugas bagian IT Informasi dan Pengolahan Data (satu) 1 orang dan Kepala Instalasi IT Informasi dan Pengolahan Data. Dan observasi peneliti terhadap kegiatan petugas selama melaksanakan pendaftaran menggunakan SIMRS Sismedika.

Dari hasil tersebut dapat diketahui Evaluasi SIMRS Bagian Pendaftaran Rawat Jalan menggunakan metode PIECES (*Performance, Information, Economic, Control, Efficiency dan Service*). Dilihat dari Variabel *Performance* kelengkapan menu Pembuatan SEP BPJS kurang lengkap, tidak ada kolom NIK dan Status pasien, terkadang menu filter pasien eror menyebabkan satu orang pasien memiliki double rekam medis. Variabel *Information*, data yang dihasilkan dari penarikan SIMRS belum 100% akurat dikarenakan data pasien lama tidak diupdate, salah mengupdate, dan lupa tidak diupdate oleh bagian poli, menyebabkan adanya perubahan data dan ketidakcocokan data.

Variabel *economy*, jumlah perangkat komputer yang tersedia sudah memenuhi kebutuhan, dan pengadaan SIMRS sudah meminimalisir pengeluaran organisasi. Variabel *Control*, risiko kebocoran data karena satu akun dapat digunakan pada banyak perangkat, *Username* dan *Password* terindikasi lemah, tidak adanya batasan waktu logout. Variabel *Efficiency*, Usaha rumah sakit untuk petugas dapat memahami SIMRS sudah tepat sejak diluncurkannya SIMRS versi baru diadakan pelatihan untuk semua petugas dalam kurun waktu 3 bulan. Variabel *Services*, sistem belum dapat dikategorikan user friendly karena ada beberapa perbedaan kegunaan menu pada SIMRS baru dengan SIMRS lama, SIMRS baru sudah lengkap namun tampilan tidak disederhanakan. Dari 6 variabel yang diteliti peneliti menemukan tiga (3) variabel dari *PIECES* yang masih menjadi kelemahan SIMRS versi baru (Sismedika). Terletak pada variabel *Performance, Information, dan Control*.